

REKOMENDASI COVID-19



DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANTAENG

2025

1. Pendahuluan

COVID-19 atau coronavirus disease adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona baru yang disebut SARS-Cov-2. World Health Organization (WHO) pertama kali mengetahui virus ini pada 31 Desember 2019 di Wuhan, Tiongkok (World Health Organization, 2020). Penularan virus ini berasal dari orang lain yang terinfeksi COVID-19 melalui hidung atau mulut saat batuk, bersin, atau berbicara dan virus ini dapat menempel pada benda atau permukaan lain (World Health Organization, 2021). Virus ini memiliki tingkat penularan dan kematian lebih tinggi dari pada penyakit yang disebabkan oleh severe acute respiratory syndrome (SARS) dan Middle East Respiratory Syndrome Coronavirus (MERS) (2). Peningkatan jumlah kasus berlangsung cepat, dan menyebar ke berbagai negara dalam waktu singkat, tercatat 206 negara di seluruh dunia mengalami hal yang sama

Berdasarkan Worldometer total kasus yang dikonfirmasi COVID-19 diseluruh dunia sampai 18 November 2021 mencapai 255,732,504, yang meninggal 5,138,953 dan yang sembuh 231,147,585. Indonesia menduduki peringkat 14 dari 224 negara dengan total kasus 4,251,945 belum ada laporan kasus baru dengan yang meninggal 143,698 dan yang sembuh sebanyak 4,099,857 jiwa

Indonesia adalah salah satu negara yang terkonfirmasi COVID-19. Pada 2 Maret 2020, Indonesia melaporkan 2 kasus terkonfirmasi COVID-19. Berawal dari kasus tersebut, jumlah kasus masyarakat Indonesia yang terinfeksi virus corona semakin bertambah setiap harinya, kasus COVID-19 di Indonesia sudah mencapai 6.640.216 kasus konfirmasi dengan jumlah kematian akibat COVID-19 adalah sebesar 161.853 kasus, Kasus Covid-19 di Sulawesi selatan dengan jumlah kasus konfirmasi sebanyak 149.271 orang, meninggal dunia 2587 orang, sembuh sebanyak 146.662 orang. Serta terdapat kasus Covid-19 di kabupaten bantaeng.

Sebagai tata laksana virus COVID-19 mendapatkan Rekomendasi dari WHO untuk tindakan pencegahan penyebaran COVID-19 antara lain adalah melakukan handy hygiene, social distancing, memakai masker, dan meningkatkan daya tahan tubuh. Banyak hal yang dapat dilakukan salah satunya yaitu mengkonsumsi makanan yang bergizi, olah raga, menghindari stress dan mengkonsumsi suplemen Kesehatan. Vaksin adalah salah satu cara yang paling efektif dan ekonomis untuk mencegah penyakit menular membuat pengembangan dari vaksin untuk melemahkan infeksi virus corona sangat diperlukan

a. Latar belakang penyakit

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Bantaeng.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Dapat meningkatkan kewaspadaan, kesiapsiagaan pencegahan, pengendalian dan penanggulangan COVID 19 di Kabupaten Bantaeng

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Bantaeng, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	5.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Bantaeng Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi,

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 2 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah yaitu risiko penularan dari daerah lain dan risiko penularan setempat,

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	17.70
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	0.00
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	RENDAH	20.00%	28.57
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	0.56

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Bantaeng Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 4 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko rendah, yaitu : karakteristik penduduk,ketahanan penduduk,kewaspadaan kabupaten kota dan kunjungan penduduk ke wilayah berisiko.

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	SEDANG	25.00%	41.11
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	8.75%	92.86
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	95.45
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	TINGGI	8.75%	90.33
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	93.75
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	TINGGI	7.50%	92.50
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	TINGGI	10.00%	100.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Bantaeng Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko sedang, yaitu :

1. Subkategori anggaran kewaspadaan dan penanggulangan alasan karena anggaran kewaspadaan dan penanggulangan COVID 19 masih belum memadai

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Bantaeng dapat di lihat pada tabel 4

Provinsi	Sulawesi Selatan
Kota	Bantaeng
Tahun	2025

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	10.32
ANCAMAN	2.40
KAPASITAS	82.43
RISIKO	11.96
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Bantaeng Tahun 2025.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Bantaeng untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 2.40 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 10.32 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 82.43 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 11.96 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KE T
1	Anggaran kewaspadaan dan penanggulangan	Mengusulkan anggaran yang memadai	Dinas kesehatan (DSO)	Nop 2025	
2	Kesiapsiagaan Puskesmas	Meningkatkan Surveilans Migrasi pada pelaku perjalanan ke wilayah berisiko	Dinas Kesehatan (DSO) dan Fasyankes	Mar-Des 2025	
3	Kesiapsiagaan Kaupaten/kota	Refresing pada petugas surveilans dalam penyelidikan dan penanggulangan Covid-19	Dinas Kesehatan	Sept-Nov 2025	

Bantaeng, 5 Mei 2025

Kenala Dinas Kesehatan Bantaeng



Dr. H. ANDI IHSAN, M. Kes

NIP :19790309 200502 1 003

